LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDA)
AGRO LESTARI MANDIRI
KABUPATEN BANGKA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 12

PERUMDA
Agro Lestari Mandiri

Jalan A. Yani, Bukit Betung, Sungailiat, Kabupaten Bangka (33215)
E-Mail : perumdaalam@gmail.com, Telp. 0831 6014 6359

KOP SURATPERUSAHAAN

Sungailiat, 7 April 2026

KepadaYth.
Pimpinan Kantor Akuntan Publik
Achmad Rifai & Bunyamin
di-
Palembang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan audit yang saudara lakukan atas laporan keuangan **PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan ini kami menegaskan bahwa setelah mempelajari kembali draft audit laporan keuangan yang meliputi bentuk redaksi, catatan dan keterangan, serta pos-pos penyesuaian dan reklasifikasi, kami dengan ini menyatakan **SETUJU** atas laporan keuangan tersebut untuk diterbitkan.

Kami juga akan melaksanakan perbaikan/penyesuaian atas laporan keuangan kami sesuai dengan laporan keuangan hasil audit.

Hormat kami,

Fahziyandi. S.T
Direktur

PERUMDA
Agro Lestari Mandiri

Jalan A. Yani, Bukit Betung, Sungailiat, Kabupaten Bangka (33215)
E-Mail : perumdaalam@gmail.com, Telp. 0831 6014 6359

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama	:	**Fahziyandi. S.T**
Jabatan	:	Direktur
Alamat Kantor	:	Jl. Kapten Tendean Komp. Perumnas, Kuto Panji, Belinyu, Bangka Belitung
Nomor Telepon	:	089529414469

Menyatakanbahwa;

1. Bertanggung jawab atas isi Laporan Keuangan.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK EP.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan disusun atas dasar Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang efektif.
5. Laporan Keuangan tahun berjalan belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sungailiat, 7 April 2026

Direktur

Fahziyandi. S.T

PERUMDA
Agro Lestari Mandiri

Jalan A. Yani, Bukit Betung, Sungailiat, Kabupaten Bangka (33215)
E-Mail : perumdaalam@gmail.com, Telp. 0831 6014 6359

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	;	**Fahziyandi. S.T**
Jabatan	;	Direktur
Nama Perusahaan	;	PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
NPWP Perusahaan	;	947742466315000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / ~~Tidak Setuju~~) memberikan kewenangan kepada ;

Nama Akuntan Publik	;	Drs. H. Achmad Rifai, Ak. CPA
Nama Kantor Akuntan Publik	;	Achmad Rifai & Bunyamin

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan Tahun 2025 kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sungailiat, 7 April 2026
Yang membuat pernyataan



Fahziyandi. S.T

Kantor Akuntan Publik
ACHMAD RIFAI & BUNYAMIN
IZIN USAHA KAP KEP-208/KM.6/2001
Jl. Veteran / Candi Angsoko No. 324 F Palembang
Telepon : (0711) 361751 Fax . (0711) 316354
Email : kaprifaibunyamin@gmail.com

D - 2010
Angg. IAPI
No. 254

D - 1837
Angg. IAPI
No. 194

Nomor : 00052/2.0470/AU.8/0679-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Dewan Pengawas dan Direksi
PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
di-
Kabupaten Bangka

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dengan angka pembanding 31 Desember 2024 (tidak diaudit), serta laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang kami sebut pada paragraf Basis Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dengan angka pembanding 31 Desember 2024 (tidak diaudit), serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Perusahaan sampai dengan saat ini belum menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP) diatur dalam Bab 28 tentang Imbalan Kerja sehingga belum menghitung beban dan estimasi kewajiban imbalan kerja.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan.

Manajemen PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intens untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada, Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan Oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami, Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa

terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada buku audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit oleh auditor independen lain.

Kantor Akuntan Publik
Achmad Rifai & Bunyamin

KANTOR AKUNTAN PUBLIK ACHMAD RIFAI & BUNYAMIN D-2010 D-1837 PALEMBANG

00052

Drs. H. Achmad Rifai, Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No.AP. : 0679

Palembang, 08 April 2026

PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 (Tidak diaudit)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	*3.d, 4*	-	2.727.350
Jumlah Aset Lancar		-	2.727.350
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 82.690.000,- dan Rp. 82.690.000,-	*3.h, 5*	92.367.931.000	92.367.931.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		92.367.931.000	92.367.931.000
JUMLAH ASET		92.367.931.000	92.370.658.350
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	*3.k, 6*		
Biaya yang masih harus dibayar		33.750.000	128.054.216
Utang Pajak		1.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.750.000	128.054.216
Liabilitas Jangka Panjang	*3.k, 7*		
Biaya Yang Masih Harus Dibayar > 1th		1.614.108	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.614.108	-
Jumlah Liabilitas		36.364.108	128.054.216
Ekuitas			
Modal	*8*		
Penyertaan modal pemerintah		92.867.931.000	92.867.931.000
Hibah		-	-
Saldo Laba		(536.364.108)	(625.326.866)
Jumlah Ekuitas		92.331.566.892	92.242.604.134
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		92.367.931.000	92.370.658.350

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 (Tidak diaudit)
Pendapatan usaha	*3.o*	-	-
Beban pokok pendapatan usaha	*3.o*	-	-
Laba Kotor		-	-
Beban Usaha			
Beban Langsung Usaha	*3.o*	-	-
Beban Umum dan Administrasi	*3.o, 9*	34.750.000	21.513.958
Jumlah Beban Usaha		34.750.000	21.513.958
Laba Usaha		(34.750.000)	(21.513.958)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	*3.q*		
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih		-	-
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		(34.750.000)	(21.513.958)
Beban Pajak Penghasilan	*3.n, 10*	-	3.500.000
Beban Pajak Tangguhan		-	-
Laba Bersih Setelah Pajak		(34.750.000)	(25.013.958)
Penghasilan Komprehansif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		-	-
Selisih revaluasi aset		-	-
Sub Jumlah		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba/Rugi yang belum direalisasikan		-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain		-	-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	92.867.931.000	(600.312.908)	92.267.618.092
Laba Bersih tahun 2024	-	(25.013.958)	(25.013.958)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	92.867.931.000	(625.326.866)	92.242.604.134
Laba Bersih tahun 2025	-	(34.750.000)	(34.750.000)
Koreksi Saldo Laba	-	123.712.758	123.712.758
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2025	92.867.931.000	(536.364.108)	92.331.566.892

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024 (Tidak diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba tahun berjalan	(34.750.000)	(25.013.958)
Penyesuaian:		
Penyusutan Aset tetap	-	20.672.500
Perubahan modal kerja:		
Kenaikan (penurunan) pada:		
Biaya yang masih harus dibayar	(92.690.108)	128.054.216
Utang Pajak	1.000.000	-
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(126.440.108)	123.712.758
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset tetap	-	-
Perolehan Aset lain-lain		
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Koreksi Saldo Laba	123.712.758	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	123.712.758	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.727.350)	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.727.350	2.727.350
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	-	2.727.350

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
KABUPATEN BANGKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Agro Lestari Mandiri ("PERUMDA ALAM") Kabupaten Bangka sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Agro Lestari Mandiri ("PD ALAM") dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Daerah Tingkat II Bangka Nomor 06 Tahun 2016.
Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Bangka No. 12 Tahun 2019, PD ALAM telah berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Agro Lestari Mandiri ("PERUMDA ALAM") Kabupaten Bangka.

PERUMDA ALAM mempunyai tugas pokok usaha adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengurusan perusahaan umum daerah.

Maksud didirikannya PERUMDA ALAM adalah :
a. Meningkatkan tata kelola aset Pemerintah Daerah Kabupaten
b. Turut aktif membina, mengembangkan, dan memperdayakan ekonomi kerakyatan secara profesional sebagai perwujudan visi dan misi daerah.
c. Mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat, serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global

Tujuan didirikannya PERUMDA ALAM adalah :
i. Memberikan manfaat perkembangan bagi ekonomi daerah.
ii. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
iii. Meningkatkan pendapatan asli daerah.

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bangka Nomor 100.3.3.2/296/V/2025, tanggal 24 Maret 2025, tentang pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Agro Lestari Mandiri Kabupaten Bangka Periode 2025-2029. Surat Keputusan KPM Agro Lestari Mandiri Kabupaten Bangka Nomor 001/PERUMDA ALAM/SK-KPM/2025, tanggal 29 Desember 2025, tentang pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Agro Lestari Mandiri Kabupaten Bangka Periode 2025-2030, sebagai berikut:

Dewan Pengawas
- Ketua : Tn. Eko Budiyanto. SP

Dewan Direksi
- Direktur : Tn. Fahziyandi, S.T

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs Tunai (sport rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan Kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Sesuai dengan SAK Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 Pengungkapan Pihak Berelasi, bahwa entitas mengungkapkan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk jenis dan jumlah transaksi, saldo yang ada, syarat dan ketentuan transaksi, sifat pembayaran, serta rincian jaminan yang diberikan atau diterima, jika ada. Hubungan antara entitas induk dan entitas anak diungkapkan, baik terdapat maupun tidak terdapat transaksi antar pihak berelasi.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

I. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
   a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas. (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries).
   b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau
   c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.

II. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.

III. Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan venture.

IV. Pihak tersebut adalah manajemen personil kunci entitas atau entitas induknya.

V. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (I) atau (IV).
   Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (VI) atau (V); atau.

VI. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami,isteri, anak atau Tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewah, Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antara pihak hubungan,istimewa Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

c. Imbalan kerja

Imbalan kerja pada SAK Entitas Privat (SAK EP) diatur dalam Bab 28. Bab ini mencakup seluruh jenis imbalan kerja, mulai dari imbalan jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, hingga pesangon

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purnawaktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Pembayaran dilakukan sebesar 5 persen dari gaji (ditetapkan untuk dua belas bulan sebelum pembayaran) pada akhir dari setiap lima tahun kontrak kerja. Pembayaran dilakukan sebagai bagian dari gaji bulan Desember di tahun kelima. Perseroan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

Biaya dan kewajiban Perseroan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban diukur menggunakan metode projected unit credit, dengan ciri-ciri, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata sebesar 4 persen, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman kini Perseroan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (current market yield) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam SAK Entitas Privat (SAK EP) diatur dalam Bab 7: Laporan Arus Kas. Bab ini mencakup definisi, komponen kas dan setara kas, serta penyajian arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas dijelaskan sebagai investasi likuid yang segera dapat dikonversi menjadi kas.
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunanya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunanya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunanya.

e. Piutang Usaha

Dalam SAK Entitas Privat (SAK EP), piutang usaha diatur dalam Bab 11: Instrumen Keuangan Dasar. Bab ini mencakup pengakuan, pengukuran, dan penyajian piutang usaha sebagai instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, sesuai dengan ketentuan instrumen utang dasar.
Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain ditelaah untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa jumlah tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika demikian, kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

f. Persediaan

Dalam SAK Entitas Privat (SAK EP) Bab 13 mengatur tentang pengakuan, pengukuran (biaya perolehan dan nilai realisasi bersih), pengakuan sebagai beban, serta metode penilaian persediaan yang digunakan oleh entitas privat

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Mengacu pada SAK EP Bab 20 , biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran yang dilakukan di muka atas beban tertentu yang manfaat ekonomisnya akan diperoleh di masa mendatang dan disajikan sebagai aset lancar.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis selama periode manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan periode penggunaannya.

h. Aset Tetap

Berdasarkan SAK Entitas Privat (SAK EP) Bab 17, Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.
Penyusutan dibebankan untuk mengalokasikan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, selama estimasi umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Tarif penyusutan tahunan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Persentase (%)	Masa manfaat (Tahun)
Gedung dan pabrik	5% s.d. 10%	10 s.d. 20
Mesin	6,25% s.d 12,5%	4 s.d. 8
Peralatan Kantor	25%	4
Kendaraan	12,5% s.d 25%	4 s.d. 8
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4

Jika terdapat indikasi perubahan yang signifikan dalam estimasi umur manfaat, nilai residu, atau metode penyusutan, maka penyusutan aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan estimasi yang baru.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap yang bersifat rutin, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.
Sebaliknya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis di masa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap.
Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dihentikan pengakuannya, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penghentian aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Investasi Pada Efek Tertentu

Investasi pada efek tertentu dillasifikasikan sebagai efek dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity), diperdagangkan (trading) dan tersedia untuk dijual (available for sale). Klasifikassi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. perseroan menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.
Investasi pada efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perseroan bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dicatat dalam laporan laba rugi.

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi perseroan.
Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolahannya. Setelah perolehan awal properti imvestasi diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribuskan secara langsung.

k. Utang

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

l. Pinjaman bank dan cerukan

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Biaya Pinjaman

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

n. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.
Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.
Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.
Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).
Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:
a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
b) Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan, dan
e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

ii. Penjualan jasa
Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi;
a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan;
c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pendapatan Diterima Dimuka
Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan dan akan diakui sebagai pendapatan pada periode ketika kewajiban Entitas telah dipenuhi.

q. Pendapatan dan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan di luar usaha merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.
Beban di luar usaha merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan atas kegiatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan.

r. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

r. Penurunan Nilai Aset

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.
Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset sewaan kepada Grup. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Hak atas aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Grup pada nilai wajar aset sewaan (atau, jika lebih rendah, pada nilai sekarang pembayaran sewa minimum) pada insepsi sewa. Liabilitas kepada pesewa tercakup dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa pembiayaan. Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya keuangan dan pengurangan kewajiban sewa sehingga tercapai suatu tingkat bunga konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam mengukur laba atau rugi. Aset yang dikuasai dalam sewa pembiayaan termasuk dalam aset tetap, dan depresiasi dan dinilai untuk kerugian penurunan nilai dengan cara yang sama seperti aset yang dimiliki.

Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama jangka waktu sewa yang bersangkutan.

t. Kewajiban Kontijensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:	2025	2024 (Tidak diaudit)
Kas (IDR)		
Kas Kecil	-	-
Bank (IDR)		
PT. BPD Sumsel Babel A/c : 1453200001 - Giro	-	2.727.350
Jumlah Bank	-	2.727.350
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	-	2.727.350

5. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah - Pantai Teluk Uber	31.163.215.000	-	-	31.163.215.000
Tanah - Pantai Tanjung Berlayar	61.204.716.000	-	-	61.204.716.000
Inventaris Kantor	82.690.000	-	-	82.690.000
	92.450.621.000	-	-	92.450.621.000
Akumulasi penyusutan				
Inventaris Kantor	82.690.000	-	-	82.690.000
	82.690.000	-	-	82.690.000
Nilai Buku	92.367.931.000			92.367.931.000

	31 Desember 2024 (Tidak diaudit)			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah - Pantai Teluk Uber	31.163.215.000	-	-	31.163.215.000
Tanah - Pantai Tanjung Berlayar	61.204.716.000	-	-	61.204.716.000
Inventaris Kantor	82.690.000	-	-	82.690.000
	92.450.621.000	-	-	92.450.621.000
Akumulasi penyusutan				
Inventaris Kantor	62.017.500	20.672.500	-	82.690.000
	62.017.500	20.672.500	-	82.690.000
NILAI BUKU	92.388.603.500			92.367.931.000

Beban penyusutan yang di bebankan kedalam beban pokok dan beban usaha masing-masing sebesar untuk tahun 2025 dan sebesar Rp 20.672.500 untuk tahun 2024. Rp 0

Terdapat beberapa inventaris kantor yang tidak diketahui (hilang) keberadaannya. Rincian daftar inventaris kantor dapat dilihat pada lampiran 1.

6. UTANG NON USAHA

Akun ini terdiri dari:	2025	2024 (Tidak diaudit)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		128.054.216
Biaya Gaji bulan Apr - Des 2025	31.950.000	-
Biaya Listrik dan internet bulan Apr - Des 2025	900.000	-
Biaya Perjalanan Dinas bulan Apr - Des 2025	900.000	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	33.750.000	128.054.216
Utang Pajak		-
PPN Masa Juni 2024	500.000	-
PPN Masa November 2025	500.000	
Jumlah Utang pajak	1.000.000	-
JUMLAH UTANG NON USAHA	34.750.000	128.054.216

7. Utang Bukan Bank

Akun ini terdiri dari:	2025	2024 (Tidak diaudit)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar > 1th	1.614.108	-
Jumlah	1.614.108	-

8. MODAL

Akun ini terdiri dari:	2025	2024 (Tidak diaudit)
Penyertaan Modal Pemerintah		
Kekayaan PEMDA yang dipisahkan Kab. Bangka	92.867.931.000	92.867.931.000
Kekayaan PEMDA yang dipisahkan Prov. Babel	-	-
Penyertaan Pemerintah Pusat	-	-
Jumlah Penyertaan Modal Pemerintah	92.867.931.000	92.867.931.000
Modal Hibah	-	-
JUMLAH MODAL	92.867.931.000	92.867.931.000

Entitas telah menerima hibah barang dari pemerintah Daerah Kabupaten Bangka berdasarkan berita acara serah terima barang hibah barang milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka kepada Perusahaan Agro Lestari Mandiri Kabupaten Bangka Nomor 11 Tahun 2020 tentang penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Bangka pada Perusahaan Umum Daerah Agro Lestari Mandiri pada tanggal 08 September 2020.

9. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:	2025	2024 (Tidak diaudit)
Beban Pegawai Umum Dan Administrasi	31.950.000	21.513.958
Beban Listrik dan Internet	900.000	-
Beban Perjalanan Dinas	900.000	-
Beban Pajak	1.000.000	-
JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	34.750.000	21.513.958

10. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari:	2025	2024 (Tidak diaudit)
Beban Pajak Penghasilan	-	3.500.000
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	3.500.000

11. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK EP

a. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak terhadap Laporan Keuangan

Opsi Tidak Berdampak
Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

12. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi Perseroan untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

PERUMDA AGRO LESTARI MANDIRI
KABUPATEN BANGKA
LAMPIRAN I - DAFTAR INVENTARIS KANTOR

No.	Nama Aset Tetap	TH	Q	HP	2025			Stock Opname 2026		
					Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	NB	Catatan	Fisik	Keterangan Selisih
1	Laptop Lenovo	2020	2	20.000.000	0	20.000.000	0	2	1	1 unit Hilang
2	Printer Scanner	2020	1	6.500.000	0	6.500.000	0	1	1	
3	AC Panasonic - 1 PK	2020	1	4.495.000	0	4.495.000	0	1	-	1 unit Hilang
4	AC Panasonic - 2 PK	2020	1	7.655.000	0	7.655.000	0	1	1	
5	Kursi Kerja - Broother	2020	6	6.600.000	0	6.600.000	0	6	5	1 unit Hilang
6	Kursi Kerja - Pimpinan	2020	1	3.285.000	0	3.285.000	0	1	1	
7	Meja 1/2 Biro	2020	6	6.120.000	0	6.120.000	0	6	5	1 unit Hilang
8	Meja Pimpinan	2020	1	5.100.000	0	5.100.000	0	1	1	
9	Kursi Sofa	2020	2	6.840.000	0	6.840.000	0	2	2	
10	Kursi Biru	2020	5	1.825.000	0	1.825.000	0	5	3	2 unit Hilang
11	Gordyn	2020	23	6.785.000	0	6.785.000	0	23	19	4 unit Hilang
12	Dispenser - Miyako	2020	1	545.000	0	545.000	0	1	1	
13	Kompor Gas + Tabung Gas	2020	1	1.100.000	0	1.100.000	0	1	1	1 unit kompor hilang
14	Jam Dinding - Quartz	2020	4	440.000	0	440.000	0	4	4	
15	Filling Cabinet - Brother	2020	1	2.400.000	0	2.400.000	0	1	1	
16	Plang Kantor	2020	1	1.500.000	0	1.500.000	0	1	1	
17	Mesin Air	2021	1	1.500.000	0	1.500.000	0	1	1	
				82.690.000	**0**	**82.690.000**	**0**			

Kantor Akuntan Publik
ACHMAD RIFAI & BUNYAMIN
IZIN USAHA KAP KEP-208/KM.6/2001
Jl. Veteran / Candi Angsoko No. 324 F Palembang
Telepon : (0711) 361751 Fax . (0711) 316354
Email : kaprifaibunyamin@gmail.com

D - 2020
Angg. IAPI
No. 254

D - 1837
Angg. IAPI
No. 194

Nomor : 00030/2.0470/AU.8/04/0679-1/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Dewan Direksi
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bangka
Di -
Kabupaten Bangka

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Penghasilan Komprehensif dan Saldo Laba, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi

kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Audit atas Laporan Keuangan **PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA** untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik lain dengan nomor laporan opini, **Nomor : No. 00076/2.0119/AU-2/04/0165-1/1/H1/2025** tanggal 11 Maret 2025 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

KAP Achmad Rifai dan Bunyamin

KANTOR AKUNTAN PUBLIK ACHMAD RIFAI & BUNYAMIN D-2020 D-1837 PALEMBANG

00030

Drs. H. Achmad Rifai., Ak, CPA.
Izin Akuntan Publik No.AP. :0679

Palembang, 21 Februari 2026

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
KABUPATEN BANGKA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN
31 ESEMBER 2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 17

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-Des-25	31-Des-24
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	*3.f, 4.E*	4.272.214.773	3.888.574.133
Deposito	*4.F*	822.000.000	-
Piutang usaha	*3.i, 4.G*	4.640.368.275	4.633.230.814
Piutang lain-lain	*4.H*	118.634.804	126.434.804
Persediaan	*3.j, 4.I*	365.681.286	615.954.004
Jumlah Aset Lancar		**10.218.899.138**	**9.264.193.755**
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 17.604.270.819,- dan Rp. 16.920.481.836,-	*3.l, 4.J*	2.412.652.664	2.603.339.096
Aset tetap lain-lain yang tidak produktif	*4. K*	432.060.301	432.060.301
Nilai Buku Barang Rusak Berat/Hilang	*4. K*	3.760.846	3.760.846
Biaya pra operational	*4. K*	1.209.388.761	1.209.388.761
Jumlah Aset Tidak Lancar		**4.057.862.572**	**4.248.549.004**
JUMLAH ASET		**14.276.761.710**	**13.512.742.760**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	*3.o, 4.L*	-	-
Utang pajak	*4. M, A*	169.959.287	115.887.043
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**169.959.287**	**115.887.043**
Jumlah Liabilitas		**169.959.287**	**115.887.043**
Ekuitas	***4.O***		
Modal			
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan		13.737.852.466	13.737.852.466
Saldo Laba		368.949.957	(340.996.749)
Jumlah Ekuitas		**14.106.802.423**	**13.396.855.717**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**14.276.761.710**	**13.512.742.760**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan usaha	*2.c, 4.A*	19.990.380.849	20.238.848.976
Laba Kotor		**19.990.380.849**	**20.238.848.976**
Beban Usaha			
Beban Langsung Usaha	*2.c, 4.B*	10.055.833.120	9.640.823.559
Beban Umum dan Administrasi	*2.c, 4.C*	9.216.827.258	9.630.579.379
Jumlah Beban Usaha		19.272.660.378	19.271.402.938
Laba Usaha		**717.720.471**	**967.446.038**
Pendapatan (Beban) Lain-lain	*2.c, 4.D*		
Pendapatan Jasa Giro		38.855.011	36.362.406
Pendapatan Bunga Deposito		22.130.259	7.274.491
Rupa-rupa pendapatan lainnya		23.528.268	23.707.501
Beban Administrasi Bank		(12.330.523)	(10.138.394)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih		72.183.015	57.206.004
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		**789.903.486**	**1.024.652.042**
Beban Pajak Penghasilan	*2e, M.B*	(80.180.980)	(107.911.650)
Beban Pajak Tangguhan		-	-
Laba Bersih Setelah Pajak		**709.722.506**	**916.740.392**
Penghasilan Komprehansif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		-	-
Selisih revaluasi aset		224.200	-
Sub Jumlah		**224.200**	**-**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba/Rugi yang belum direalisasikan		-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain		**224.200**	**-**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	13.737.852.466	(1.257.737.141)	12.480.115.325
Laba Bersih tahun 2024	-	916.740.392	916.740.392
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	**13.737.852.466**	**(340.996.749)**	**13.396.855.717**
Laba Bersih tahun 2025	-	709.722.506	709.722.506
Penghasilan Komprehensif Lain	-	224.200	224.200
Saldo per 31 Desember 2025	**13.737.852.466**	**368.949.957**	**14.106.802.423**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
KABUPATEN BANGKA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba tahun berjalan	709.722.506	916.740.392
Penyesuaian:		
Penyusutan	683.788.983	725.520.599
Perubahan modal kerja:		
Penurunan (kenaikan) pada:		
Deposito	(822.000.000)	-
Piutang usaha	(7.137.460)	(545.030.456)
Piutang lain-lain	7.800.000	7.900.000
Persediaan	250.272.718	(194.619.856)
Biaya dibayar dimuka	-	3.733.390
Pajak Dibayar dimuka	-	47.067.350
Kenaikan (penurunan) pada:		
Utang usaha	-	(56.913.952)
Utang pajak	54.072.244	115.887.043
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**876.518.992**	**1.020.284.510**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset tetap	(493.102.551)	(745.715.831)
Koreksi Aset Tetap	224.200	-
Penurunan (Kenaikan) Aset Sewa Pembiayaan	-	344.774.188
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(492.878.351)**	**(400.941.644)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) Utang Sewa Pembiayaan	-	(62.186.000)
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**-**	**(62.186.000)**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**383.640.641**	**557.156.866**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**3.888.574.133**	**3.331.417.266**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4.272.214.773**	**3.888.574.133**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. INFORMASI UMUM

Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) Tirta Bangka Kabupaten Bangka merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Bangka yang didirikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Bangka Nomor 12 Tahun 1991 tanggal 21 Desember 1991 dan disahkan oleh Gubernur Sumatera Selatan No.658/SK/IV/1992 tanggal 09 Nopember 1992.

Perubahan Nama Bentuk Badan Hukum PDAM Tirta Bangka Menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bangka ditetapkan dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bangka Nomor 1 Tahun 2020 tanggal 29 Februari 2020. Tentang Perusahan Umum Daerah Air Minum Tirta Bangka.

Perumda Air Minum Tirta Bangka mempunyai tugas pokok untuk :

a. Mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum dan kebutuhan air minum dengan melaksanakan kegiatan pengolahan air minum secara lengkap sehingga siap untuk di pergunakan oleh masyarakat.
b. Mengusahakan manfaat yang sebesar besarnya dari seluruh kegiatan perusahaan sehingga meningkatkan sumber serta penambahan pendapatan daerah.

Berdasarkan pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Sungai liat nomor 1 Tahun 2020 tanggal 29 Februari 2020, perubahan bentuk Perusahaan Umum Daerah Air Minum Daerah (PERUMDA) TIRTA BANGKA Kabupaten Bangka bertujuan:

a. Meningkatkan kinerja dan daya saing Perumda Air Minum Tirta Bangka berdasarkan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
b. Menyelenggarakan pelayanan publik yang berintegritas;
c. Menyelenggarakan pengelolaan air minum yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

Untuk melaksanakan kegiatan dalam penyediaan air bersih, Perumda Air Minum Tirta Bangka sampai dengan 31 Desember 2025 mempunyai Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan kapasitas produksi seluruhnya sebanyak 260 liter/detik, dengan uraian sebagai berikut:

		Kapasitas	Pelanggan
1. Instalasi Pengolahan Air Sungai Liat	:	90 liter/detik	9.055
2. Instalasi Pengolahan Air DAM I Pemali	:	80 liter/detik	-
3. Instalasi Pengolahan Air Unit Tutut	:	10 liter/detik	759
4. Instalasi Pengolahan Air Cabang Belinyu	:	20 liter/detik	1.542
5. Instalasi Pengolahan Air Cabang Merawang	:	30 liter/detik	992
6. Instalasi Pengolahan Air Unit Bakam	:	10 liter/detik	502
7. Instalasi Pengolahan Air Unit Puding Besar	:	10 liter/detik	1.111
8. Instalasi Pengolahan Air Mendo Barat	:	10 liter/detik	600
9. Instalasi Pengolahan Air Riau Silip	:	0 liter/detik	128
		260 liter/detik	14.689

Jumlah pelanggan aktif Perumda Air Minum Tirta Bangka per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 14.689 Sambungan Rumah (SR) dibandingkan dengan per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 14.596 dengan rincian sebagai berikut:

KELOMPOK PELANGGAN		31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)
- Sosial Khusus	(SO)	2.494 SR	2.306 SR	188 SR
- Sosial Umum	(HU)	9 SR	9 SR	0 SR
- Non Niaga	(NN)	11.496 SR	11.609 SR	(113) SR
- Niaga Kecil	(NK)	352 SR	325 SR	27 SR
- Niaga Besar	(NB)	89 SR	94 SR	(5) SR
- Instalasi Pemerintah	(IP)	249 SR	253 SR	(4) SR
- Industri Besar		0 SR	0 SR	0 SR
JUMLAH		**14.689 SR**	**14.596 SR**	**93 SR**

Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bangka saat ini berdasarkan Keputusan Direktur Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bangka Nomor: 800/14/PERUMDA-TB/2020, tanggal 13 Mei 2020. Penggolongan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bangka masuk dalam Tipe B dengan jumlah Pelanggan 10.001 SR s.d. 30.000 SR.

1. INFORMASI UMUM - *Lanjutan*

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bangka Nomor 188.45/393/V/2023, tanggal 25 Februari 2023, perihal pemberhentian Pejabat Sementara dan pengangkatan Dewan Pengawas PERUMDA Air Minum Tirta Bangka Periode 2022-2026, dan Keputusan Dewan Pengawas tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Bangka Nomor : 600.1.16/01/Dewas/Perumda-TB/2025, tanggal 10 Januari 2025, serta Surat Keputusan Bupati Bangka Nomor 188.45/392/V/2023, tanggal 25 Februari 2023, perihal pemberhentian Pejabat Sementara dan pengangkatan Direktur PERUMDA Air Minum Tirta Bangka Periode 2022-2027 sebagai berikut:

Dewan Pengawas	
- Ketua	: Tn. K. Irfan Afandi, S.T
- Sekretaris	: Ny. Nursilawati, S.P., M.Ec.Dev
Dewan Direksi	
- Direktur	: Tn. Abdi Nursahri, ST
Kepala Bagian	
- Administrasi dan Keuangan	: Ny. Misnawati, A.Md
- Teknik	: Tn. Selamet Kristryandi, S.IP

Pada tanggal pelaporan, PERUMDA Air Minum Tirta Bangka memiliki 51 karyawan tetap.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

a. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs Tunai (sport rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan Kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
   - Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas. (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries).
   - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau
   - Memiliki pengendalian bersama atas entitas.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

b. Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan venture.
c. Pihak tersebut adalah manajemen personil kunci entitas atau entitas induknya.
d. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung.
e. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Entitas menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota keluarga dekat meliputi suami atau istri, anak, dan pihak tanggungan lainnya.

Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk jenis dan jumlah transaksi, saldo yang ada, syarat dan ketentuan transaksi, sifat pembayaran, serta rincian jaminan yang diberikan atau diterima, jika ada. Hubungan antara entitas induk dan entitas anak diungkapkan, baik terdapat maupun tidak terdapat transaksi antar pihak berelasi.

c. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau masih harus diterima dan disajikan secara bruto, setelah dikurangi diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang dipungut atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai, tidak diakui sebagai pendapatan.

Apabila pendapatan diterima secara tangguh, pendapatan diakui sebesar nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan, yang ditentukan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku (imputed interest rate).

Pendapatan Entitas terdiri dari penjualan barang dan penjualan jasa, yang diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat seluruh kondisi berikut terpenuhi:

a) Risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang telah dialihkan kepada pelanggan;
b) Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiakan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
c) Entitas tidak lagi memiliki keterlibatan manajerial maupun pengendalian efektif atas barang yang dijual.
d) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal
e) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Entitas. dan
f) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut

a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan;
c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

d. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan dan akan diakui sebagai pendapatan pada periode ketika kewajiban Entitas telah dipenuhi.

e. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara Kas mencakup kas, simpanan sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunanya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunanya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunanya.

Kas dan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau tujuan lainnya.

g. Investasi Pada Efek

Investasi pada efek diakui pada saat Entitas memperoleh hak kontraktual atas instrumen tersebut dan pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Investasi pada efek yang memiliki nilai wajar yang dapat ditentukan secara andal diukur pada nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada efek yang tidak memiliki nilai wajar yang dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi penyertaan langsung pada entitas asosiasi diakui pada saat Entitas memperoleh pengaruh signifikan atas entitas tersebut dan pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

Setelah pengakuan awal, investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode biaya perolehan, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Entitas menelaah adanya indikasi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi pada setiap tanggal pelaporan. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, maka nilai tercatat investasi diturunkan hingga sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Piutang

Sebagian besar penjualan dilakukan berdasarkan persyaratan kredit normal dan piutang tersebut tidak dikenakan bunga. Jika kredit diperpanjang melebihi persyaratan kredit normal, piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain ditelaah untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa jumlah tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika demikian, kerugian penurunan nilai segera diakui

j. Kontrak Konstruksi

Kontrak konstruksi adalah kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk pembangunan suatu aset atau kombinasi aset yang saling berhubungan atau saling tergantung dalam hal desain, teknologi, dan fungsi.

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan apabila hasil kontrak dapat diestimasi secara andal. Tingkat penyelesaian ditentukan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi sampai dengan tanggal pelaporan terhadap estimasi total biaya kontrak.

Pendapatan kontrak meliputi jumlah awal yang disepakati dalam kontrak serta klaim, variasi pekerjaan, dan insentif, sepanjang kemungkinan besar akan diperoleh dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Biaya kontrak mencakup biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak tertentu, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan ke kontrak tersebut, serta biaya lain yang secara khusus dapat dibebankan kepada pelanggan berdasarkan ketentuan kontrak.

Apabila hasil suatu kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan diakui hanya sebesar biaya kontrak yang telah terjadi dan diperkirakan dapat dipulihkan.

Apabila pada suatu waktu diperkirakan bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka kerugian kontrak diakui segera pada laporan laba rugi.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran yang dilakukan di muka atas beban tertentu yang manfaat ekonomisnya akan diperoleh di masa mendatang dan disajikan sebagai aset lancar.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis selama periode manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan periode penggunaannya.

l. Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dibebankan untuk mengalokasikan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, selama estimasi umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Tarif penyusutan tahunan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Persentase (%)	Masa manfaat (Tahun)
Gedung dan pabrik	5% s.d. 10%	10 s.d. 20
Mesin	6,25% s.d 12,5%	4 s.d. 8
Peralatan Kantor	25%	4
Kendaraan	12,5% s.d 25%	4 s.d. 8
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4

Jika terdapat indikasi perubahan yang signifikan dalam estimasi umur manfaat, nilai residu, atau metode penyusutan, maka penyusutan aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan estimasi yang baru.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap yang bersifat rutin, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sebaliknya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis di masa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dihentikan pengakuannya, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penghentian aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset sewaan kepada Grup. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Hak atas aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Grup pada nilai wajar aset sewaan (atau, jika lebih rendah, pada nilai sekarang pembayaran sewa minimum) pada insepsi sewa. Liabilitas kepada pesewa tercakup dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa pembiayaan. Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya keuangan dan pengurangan kewajiban sewa sehingga tercapai suatu tingkat bunga konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam mengukur laba atau rugi. Aset yang dikuasai dalam sewa pembiayaan termasuk dalam aset tetap, dan depresiasi dan dinilai untuk kerugian penurunan nilai dengan cara yang sama seperti aset yang dimiliki.

Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama jangka waktu sewa yang bersangkutan.

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga. Utang usaha dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs termasuk sebagai penghasilan lain atau beban lain.

p. Pinjaman bank dan cerukan

Beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif dan termasuk sebagai biaya keuangan.

q. Imbalan kerja

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purnawaktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Pembayaran dilakukan sebesar 5 persen dari gaji (ditetapkan untuk dua belas bulan sebelum pembayaran) pada akhir dari setiap lima tahun kontrak kerja. Pembayaran dilakukan sebagai bagian dari gaji bulan Desember di tahun kelima. Perseroan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

Biaya dan kewajiban Perseroan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban diukur menggunakan metode projected unit credit, dengan ciri-ciri, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata sebesar 4 persen, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman kini Perseroan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (current market yield) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

r. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya akan dikonfirmasi oleh terjadinya atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perseroan. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai liabilitas. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, termasuk uraian mengenai sifat kewajiban dan estimasi dampak keuangan, jika praktis

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN

A. Pendapatan Usaha

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Pendapatan Penjualan Air		
Harga Air	17.762.336.510	17.707.809.810
Jasa Administrasi	174.902.000	170.731.000
Dana Meter	859.102.896	840.533.396
Pendapatan Penjualan Air Lainnya - Mobil Tangki	7.300.000	18.800.000
Pendapatan RO	37.621.000	53.984.000
Jumlah	**18.841.262.406**	**18.791.858.206**
Pendapatan Non Air		
Pendapatan Sambungan Baru	485.086.045	806.539.954
Pendapatan Penyambungan Kembali + BBN + Mutasi	56.362.500	50.071.000
Pendapatan Denda	516.786.000	454.328.000
Pendapatan Penggantian Meter Rusak	2.080.400	1.006.500
Pendapatan Penggantian Pipa Persil	82.161.548	106.072.591
Pendapatan Non Air Lainnya	-	28.972.725
Pendapatan Pencurian Air	6.641.950	-
Jumlah	**1.149.118.443**	**1.446.990.770**
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	**19.990.380.849**	**20.238.848.976**

B. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Beban Sumber Air		
Beban Operasional dan Pemakaian Bahan Sumber Air	3.391.598.116	3.332.659.404
Beban Pemeliharaan Sumber Air	232.916.100	141.748.460
Beban Air Baku	29.630.460	29.660.050
Beban Penyusutan Sumber Air	102.447.447	51.054.775
Jumlah	**3.756.592.123**	**3.555.122.689**
Beban Operasi Pengolahan Air		
Beban Operasional dan Pemakaian Bahan Pengolahan Air	2.065.082.231	2.412.593.722
Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	201.516.782	71.459.900
Beban Penyusutan Pengolahan Air	136.143.015	131.113.868
Jumlah	**2.402.742.028**	**2.615.167.490**
Beban Instalasi Transmisi / Distribusi		
Beban Operasional Transmisi / Distribusi	2.060.546.315	2.096.245.045
Beban Pemakaian Bahan dan Pemeliharaan Transmisi / Distribusi	1.734.497.063	1.211.478.802
Beban Penyusutan Transmisi / Distribusi	101.455.591	162.809.533
Jumlah	**3.896.498.969**	**3.470.533.380**
JUMLAH BEBAN LANGSUNG USAHA	**10.055.833.120**	**9.640.823.559**

C. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Beban Pegawai	6.233.391.123	6.739.107.231
Beban Kantor	473.161.263	500.612.382
Beban Hubungan Langganan	361.202.708	425.605.502
Beban Penelitian/Pengembangan	78.341.500	34.178.337
Biaya Pemeliharaan	263.515.625	281.511.804
Biaya Penyisihan/Penghapusan Piutang	-	(201.753.872)
Rupa-rupa Biaya Umum	1.463.472.108	1.531.293.385
Biaya Penyusutan/amortisasi Ins. Non Pabrik	343.742.931	320.024.610
JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	**9.216.827.258**	**9.630.579.379**

D. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Pendapatan Jasa Giro	38.855.011	36.362.406
Pendapatan Bunga Deposito	22.130.259	7.274.491
Rupa-rupa pendapatan lainnya	23.528.268	23.707.501
Beban Administrasi Bank	(12.330.523)	(10.138.394)
Jumlah	**72.183.015**	**57.206.004**

E. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Kas (IDR)		
Kas Kantor Pusat Sungai Liat	30.000.000	30.500.000
Kas Cabang Merawang	7.500.000	7.500.000
Kas Cabang Belinyu	7.500.000	7.500.000
Kas Unit Bakam	3.500.000	3.500.000
Kas Unit Puding Besar	3.500.000	3.500.000
Kas Unit Tutut	3.500.000	3.500.000
Kas Unit Mendo Barat	3.500.000	3.500.000
Kas Unit Riau Silip	3.500.000	3.500.000
Bank (IDR)		
PT. BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung, A/c : 1453020027	386.647.169	207.975.913
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, A/c : 032401000034302	359.479.500	343.880.895
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, A/c : 0020901300002530	1.412.048.357	924.243.568
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, A/c : 1690002107354	165.238.823	103.472.466
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, A/c : 3332123311	1.440.632.522	1.297.793.206
PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, A/c : 9990001127	230.299.353	121.265.960
PT. Bank Muamalat, A/c : 3730013163	15.369.049	4.942.124
Deposito :		
PT. BPD SUMSEL BABEL, A/c : 145-40-06723	50.000.000	50.000.000
PT. BPD SUMSEL BABEL, A/c : 145-40-08023	50.000.000	50.000.000
PT. BPD SUMSEL BABEL, A/c : 145-40-08823	50.000.000	50.000.000
PT. BPD SUMSEL BABEL, A/c : 145-40-09523	50.000.000	50.000.000
PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, A/c : 7000000200099766	-	100.000.000
PT. BANK Muamalat, A/c : 3730013175	-	522.000.000
Jumlah	**4.272.214.773**	**3.888.574.133**

F. DEPOSITO

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Deposito - Berjangka 6 Bulan:		
PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, A/c : 7000000200099766	100.000.000	-
PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, A/c : 7000000219609398	200.000.000	-
Deposito - Berjangka 12 Bulan:		
PT. BPD SUMSEL BABEL, A/c : 145-40-03525	522.000.000	-
Jumlah Deposito Berjangka	**822.000.000**	**-**

G. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Piutang Rekening Air :		
Piutang Rek Air sd 1 Th	3.081.338.583	5.447.781.170
Piutang Rek Air > 1 Th	3.899.821.969	1.282.662.542
Piutang Rek Non Air > 1 Th	10.450.035	8.524.635

Penyisihan Piutang Rekening Air :		
Penyisihan Piutang Rek Air sd 1 Th	(907.200.896)	(816.158.446)
Penyisihan Piutang Rek Air > 1 Th	(1.437.124.871)	(1.282.662.542)
Penyisihan Piutang Rek Non Air > 1 Th	(6.916.545)	(6.916.545)
Piutang Usaha Bersih	**4.640.368.275**	**4.633.230.814**

Piutang usaha merupakan piutang rekening air sd 1 tahun dan rekening non air > 1 tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 6.991.610.587,- dan 2024 sebesar Rp. 6.738.968.347,-

H. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	**2025**	**2024**
Piutang Pegawai:		
Wellindra Bashir. S.Sos.	10.800.000	18.600.000
Rupa rupa Piutang Lain:		
Kantor Sungai Liat		
A.Roni Somad,BSc	36.249.920	36.249.920
Amir Chaidir	1.225.000	1.225.000
Doddy Septa S	13.172.726	13.172.726
Najammudin	5.453.000	5.453.000
Hartono	1.075.000	1.075.000
Haris Fadillah	1.300.000	1.300.000
A. Firdaus	330.000	330.000
Aris Fadillah	2.000.000	2.000.000
Jumlah	60.805.646	60.805.646
Kantor Belinyu		
A. Dardum S	4.536.715	4.536.715
Najammudin	882.955	882.955
Choriri	750.000	750.000
Elisa Supriana	284.820	284.820
NN	16.825.190	16.825.190
Jumlah	23.279.680	23.279.680
Kantor Merawang		
M. Sitorus	5.800.000	5.800.000
Hartono	19.551.470	19.551.470
Jumlah	25.351.470	25.351.470
Kantor Petaling		
Jumlah	3.239.835	3.239.835
Jumlah Rupa-rupa Piutang Lain	**112.676.631**	**112.676.631**
Penyisihan Rupa-rupa Piutang Lain		
Kantor Sungai Liat	(1.440.000)	(1.440.000)
Kantor Petaling	(3.401.827)	(3.401.827)
Jumlah	(4.841.827)	(4.841.827)
Jumlah	**118.634.804**	**126.434.804**

Rupa-rupa Piutang Lain merupakan piutang mantan karyawan dan saldo awal pembentukan PDAM Tirta Bangka yang tidak bisa untuk di tagih lagi. Hal ini sudah tercantum pada Surat Keputusan Direktur PERUMDA Air Minum TIRTA Bangka No. 900/ 44/PERUMDAM-TB/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.

I. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:	**2025**	**2024**
Bahan Instalasi	280.890.294	508.855.859
Bahan Kimia	81.068.112	102.692.645
Bahan Operasi Lainnya	3.722.880	4.405.500
Jumlah	365.681.286	615.954.004

J. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025			
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga perolehan				
Tanah	40.631.600	224.200	-	40.855.800
Instalasi Sumber Air	2.143.562.269	43.850.556	-	2.187.412.825
Instalasi Pompa dan Pembangkit	2.267.669.458	219.994.390	-	2.487.663.848
Instalasi Pengolahan Air	1.981.104.718	13.937.692	-	1.995.042.410
Instalasi Transmisi dan Distribusi	7.430.195.409	99.889.600	-	7.530.085.009
Instalasi Umum	5.660.657.478	115.206.113	-	5.775.863.591
	19.523.820.932	**493.102.551**	**-**	**20.016.923.483**
Akumulasi penyusutan				
Instalasi Sumber Air	1.649.195.180	102.447.448	-	1.751.642.628
Instalasi Pompa dan Pembangkit	2.021.904.713	76.213.258	-	2.098.117.971
Instalasi Pengolahan Air	1.662.042.558	59.929.755	-	1.721.972.313
Instalasi Transmisi dan Distribusi	7.261.403.631	101.455.592	-	7.362.859.223
Instalasi Umum	4.325.935.753	343.742.931	-	4.669.678.684
	16.920.481.836	**683.788.983**	**-**	**17.604.270.819**
Nilai Buku	**2.603.339.096**			**2.412.652.664**

	31 Desember 2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	40.631.600	-	-	40.631.600
Instalasi Sumber Air	2.018.144.180	125.418.089	-	2.143.562.269
Instalasi Pompa dan Pembangkit	2.201.799.326	65.870.132	-	2.267.669.458
Instalasi Pengolahan Air	1.926.682.718	54.422.000	-	1.981.104.718
Instalasi Transmisi dan Distribusi	7.417.317.609	12.877.800	-	7.430.195.409
Instalasi Umum	5.173.529.668	487.127.810	-	5.660.657.478
	18.778.105.101	745.715.831	-	19.523.820.932
Akumulasi penyusutan				
Instalasi Sumber Air	1.598.140.406	51.054.775	-	1.649.195.180
Instalasi Pompa dan Pembangkit	1.956.699.985	65.204.728	-	2.021.904.713
Instalasi Pengolahan Air	1.596.133.417	65.909.141	-	1.662.042.558
Instalasi Transmisi dan Distribusi	7.098.594.098	162.809.533	-	7.261.403.631
Instalasi Umum	3.945.393.331	380.542.423	-	4.325.935.753
	16.194.961.237	**725.520.599**	**-**	**16.920.481.836**
Nilai Buku	**2.583.143.864**			**2.603.339.096**

Beban penyusutan yang di bebankan kedalam beban pokok dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 683.788.983,- untuk tahun 2025 dan sebesar Rp 725.520.599 untuk tahun 2024.

K. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Aset Tetap Lain-Lain Yang Tidak Produktif		
Harga perolehan		
Kantor Pusat Sungai Liat	329.627.912	329.627.912
Cabang Merawang	166.980.815	166.980.815
Unit Petaling	103.782.750	103.782.750
	600.391.477	600.391.477
Akumulasi penyusutan		
Kantor Pusat Sungai Liat	-	-
Cabang Merawang	104.472.321	104.472.321
Unit Petaling	63.858.855	63.858.855
	168.331.176	168.331.176
Nilai Buku	**432.060.301**	**432.060.301**
Nilai Buku Barang Rusak Berat/Hilang		
Harga perolehan		
Sambungan Rumah	3.760.846	3.760.846
Akumulasi penyusutan		
Sambungan Rumah	-	-
Nilai Buku	**3.760.846**	**3.760.846**
BIAYA PRA OPERASIONAL		
Kantor Pusat Sungai Liat	308.104.404	308.104.404
Unit Bakam	319.036.160	319.036.160
Unit Puding Besar	241.774.821	241.774.821
Unit Mendo Barat	200.714.824	200.714.824
Unit Riau Silip	139.758.552	139.758.552
Jumlah	**1.209.388.761**	**1.209.388.761**

Biaya Pra Operasi sebesar Rp.1.209.388.761 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengelolaaan SPAM IKK Kabupaten Bangka nomor : 690/015/BA.ST/VI/2017 pada tanggal 20 Juni 2017 oleh Bupati Bangka menyerahkan kepada Direktur PDAM Tirta Bangka, atas pengelolaan SPAM IKK Kabupaten Bangka yang berada di 5 wilayah kecamatan yaitu : Sungai Liat, Bakam, Puding Besar, Riau Silip, dan Mendo Barat. Dengan dilaksanakannya serah terima pengelolaan SPAM tersebut tanggung jawab biaya pengelolaan dan pemeliharaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab PDAM Tirta Bangka. Pencatatan barang inventaris yang dikelola tesebut tetap berada dilingkungan Kementerian Pekerjaan Umum pada Unit Kerja Direktorat Pengembangan Air Minum hingga ditetapkannya penggunaan dengan status tetap.

L. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Utang Usaha	-	-
Jumlah	-	-

M. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
A. Utang Pajak.		
Utang PPh 21	21.521.241	7.975.393
Utang PPh 23	9.973.154	-
Utang PPN	58.283.912	-
Utang PPh 29	80.180.980	107.911.650
Jumlah	**169.959.287**	**115.887.043**
B. Perhitungan Pajak Penghasilan		
Peredaran usaha bruto	19.990.380.849	20.238.848.976
Laba sebelum pajak	789.903.486	1.024.652.042
Koreksi fiskal positif (negatif)		
Jasa Giro	(38.855.011)	(36.362.406)
Bunga Deposito	(22.130.259)	(7.274.491)
Jumlah Koreksi Pajak	**(60.985.270)**	**(43.636.897)**
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	728.918.216,00	981.015.144,25
Dibulatkan	728.918.000,00	981.015.000,00
Taksiran pajak penghasilan badan :		
Dasar perhitungan : 11 % x PKP	80.180.980,00	107.911.650,00
Kredit pajak	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	**80.180.980,00**	**107.911.650,00**

N. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Kewajiban Aktuaria	15.560.454.946	13.154.100.502
Aset Pendanaan	(15.560.454.946)	(13.154.100.502)
Jumlah	**-**	**-**

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja karyawan (Program Imbalan Pasti) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dengan usia pensiun normal adalah 56 tahun, melalui Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI). Perhitungan dan pengakuan kewajiban diestimasi berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Pasca Kerja" Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun pada tahun 2025, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Tabel Mortalita	Annuity 1949 Modified	Annuity 1949 Modified
Tingkat Bunga	8,00%	8,00%
Tingkat Kenaikan PhDP	4,50%	4,50%
Usia Pensiun Normal	56	56
Maksimum Manfaat Pensiun Peserta	80% x PhDP	80% x PhDP
Maksimum Manfaat Pensiun Direksi	75% x PhDP	75% x PhDP
Aset/Kewajiban yang diakui di Neraca		
Kewajiban Aktuaria	15.560.454.946	13.154.100.502
Aset Pendanaan	(15.560.454.946)	(13.154.100.502)
Kewajiban (Aset) yang diakui di Neraca	-	-
Jumlah imbalan pasca kerja	-	-

O. EKUITAS

Akun ini terdiri dari:	2025	2024
Modal		
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	13.737.852.466	13.737.852.466
Jumlah Ekuitas	**13.737.852.466**	**13.737.852.466**

5. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK EP

a. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak terhadap Laporan Keuangan

Opsi Tidak Berdampak

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

6. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi Perseroan untuk diterbitkan pada tanggal 13 Januari 2026.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
KABUPATEN BANGKA
PIUTANG USAHA
PER 31 DESEMBER 2025

I. Piutang Air

NO	ENTITAS	AGING PIUTANG AIR					
		1 s.d 3 bln	>3 s.d 6 bln	>6 s.d 12 bln	>12 s.d 18 bln	Piutang Air sd 18 Th	> 18 bln
	PENYISIHAN PIUTANG	0%	25%	50%	75%		100%
1	SUNGAI LIAT						
	PIUTANG PELANGGAN AKTIF	1.468.986.936	305.074.771	81.063.431	5.315.515	1.855.125.138	56.702.645
	PIUTANG PELANGGAN PUTUS	16.769.295	40.580.610	129.682.435	137.776.967	187.032.340	2.265.308.466
	J U M L A H	**1.485.756.231**	**345.655.381**	**210.745.866**	**143.092.482**	**2.042.157.478**	**2.322.011.111**
	PENYISIHAN PIUTANG	-	86.413.845	105.372.933	107.319.362	191.786.778	- 2.322.011.111
2	BELINYU						
	PIUTANG PELANGGAN AKTIF	199.357.727	46.431.175	6.081.945	3.862.175	**251.870.847**	10.360.296
	PIUTANG PELANGGAN PUTUS	3.036.500	6.314.640	15.630.203	15.370.400	**24.981.343**	480.179.542
	J U M L A H	**202.394.227**	**52.745.815**	**21.712.148**	**19.232.575**	**276.852.190**	**490.539.838**
	PENYISIHAN PIUTANG	-	13.186.454	10.856.074	14.424.431	**24.042.528**	- 490.539.838
3	MERAWANG						
	PIUTANG PELANGGAN AKTIF	122.494.615	62.091.394	17.549.870	1.120.550	**202.135.879**	238.020
	PIUTANG PELANGGAN PUTUS	3.458.025	9.338.000	14.667.950	15.047.800	**27.463.975**	333.311.604
	J U M L A H	**125.952.640**	**71.429.394**	**32.217.820**	**16.168.350**	**229.599.854**	**333.549.624**
	PENYISIHAN PIUTANG	-	17.857.349	16.108.910	12.126.263	**33.966.259**	- 333.549.624
4	BAKAM						
	PIUTANG PELANGGAN AKTIF	56.331.900	16.646.322	13.694.994	2.860.902	**86.673.216**	1.715.670
	PIUTANG PELANGGAN PUTUS	-	2.012.712	14.279.358	16.277.640	**16.292.070**	165.626.938
	J U M L A H	**56.331.900**	**18.659.034**	**27.974.352**	**19.138.542**	**102.965.286**	**167.342.608**
	PENYISIHAN PIUTANG	-	4.664.759	13.987.176	14.353.907	**18.651.935**	- 167.342.608
5	PUDING						
	PIUTANG PELANGGAN AKTIF	120.656.428	29.158.146	4.385.490	-	154.200.064	7.638.240
	PIUTANG PELANGGAN PUTUS	532.608	1.892.688	6.250.530	7.150.302	8.675.826	76.567.950
	J U M L A H	121.189.036	31.050.834	10.636.020	7.150.302	162.875.890	84.206.190
	PENYISIHAN PIUTANG	-	7.762.709	5.318.010	5.362.727	13.080.719	(84.206.190)
6	MENDO BARAT						
	PIUTANG PELANGGAN AKTIF	40.265.130	14.704.272	3.808.950	-	58.778.352	-
	PIUTANG PELANGGAN PUTUS	-	1.101.216	4.830.450	2.717.604	5.931.666	18.833.910
	J U M L A H	40.265.130	15.805.488	8.639.400	2.717.604	64.710.018	18.833.910
	PENYISIHAN PIUTANG	-	3.951.372	4.319.700	2.038.203	8.271.072	(18.833.910)
7	TUTUT						
	PIUTANG PELANGGAN AKTIF	100.826.843	28.466.135	11.972.250	3.061.950	141.265.228	1.971.525
	PIUTANG PELANGGAN PUTUS	1.980.575	9.514.325	43.739.075	58.622.925	55.233.975	55.725.650
	J U M L A H	102.807.418	37.980.460	55.711.325	61.684.875	196.499.203	57.697.175
	PENYISIHAN PIUTANG	-	9.495.115	27.855.663	46.263.656	37.350.778	57.697.175
8	RIAU SILIP						
	PIUTANG PELANGGAN AKTIF	1.910.700	1.278.510	961.776	333.594	4.150.986	159.582
	PIUTANG PELANGGAN PUTUS	122.580	367.740	1.037.358	33.737.060	1.527.678	114.428.943
	J U M L A H	2.033.280	1.646.250	1.999.134	34.070.654	5.678.664	114.588.525
	PENYISIHAN PIUTANG	-	411.563	999.567	8.517.664	1.411.130	(114.588.525)
	Jumlah Piutang	2.136.729.862	574.972.656	369.636.065	303.255.384	**3.081.338.583**	**3.588.768.981**
	Jumlah Penyisihan Piutang	-	143.743.164	184.818.033	210.406.211	**328.561.197**	**(3.473.374.631)**

II. Piutang Non Air

NO	ENTITAS	Aging Piutang Non Air			Aging Penyisihan Piutang Non Air		
		< 1 Tahun	> 1 Tahun	Jumlah	< 1 Tahun	> 1 Tahun	Jumlah
1	Sungai Liat	2.804.700	4.808.390	7.613.090	-	(315.600)	(315.600)
2	Belinyu		913.765	913.765	-	(831.465)	(831.465)
3	Merawang		1.002.480	1.002.480		(5.769.480)	(5.769.480)
4	Tutut	920.700		920.700	-		-
		3.725.400	6.724.635	**10.450.035**	-	(6.916.545)	**(6.916.545)**

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA
PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
ALAMAT: JL. PDAM TIRTA BANGKA NO. 01 SUNGAILIAT BANGKA (0717) 92429
Email: pdamtirtabangka@gmail.com Website: http://pdambangka.bangka.go.id
TIRTA BANGKA

Palembang, Februari 2026

KepadaYth.
Pimpinan Kantor Akuntan Publik
Achmad Rifai & Bunyamin
di-
Palembang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan audit yang saudara lakukan atas laporan keuangan **PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan ini kami menegaskan bahwa setelah mempelajari kembali draft audit laporan keuangan yang meliputi bentuk redaksi, catatan dan keterangan, serta pos-pos penyesuaian dan reklasifikasi, kami dengan ini menyatakan **SETUJU** atas laporan keuangan tersebut untuk diterbitkan.

Kami juga akan melaksanakan perbaikan/penyesuaian atas laporan keuangan kami sesuai dengan laporan keuangan hasil audit.

Hormat kami,

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA

Abdi Nursahri, S.T
Direktur

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA
PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
ALAMAT: JL. PDAM TIRTA BANGKA NO. 01 SUNGAILIAT BANGKA (0717) 92429
Email: pdamtirtabangka@gmail.com Website: http://pdambangka.bangka.go.id
TIRTA BANGKA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Yang bertandatangan di bawahinisaya,

Nama	:	**Abdi Nursahri, S.T**
Jabatan	:	Direktur
Alamat Kantor	:	Jl. PDAM Tirta Bangka No. 01, Parit Padang, Sungai Liat, Kab. Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
Nomor Telepon	:	081279104029 / 0717-92429

Menyatakanbahwa;

1. Bertanggung jawab atas isi Laporan Keuangan.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK EP.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan disusun atas dasar Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang efektif.
5. Laporan Keuangan tahun berjalan belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, Februari 2026

Direktur

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA SUNGAILIAT BANGKA

Abdi Nursahri, S.T

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA
PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
ALAMAT: JL. PDAM TIRTA BANGKA NO. 01 SUNGAILIAT BANGKA (0717) 92429
Email: pdamtirtabangka@gmail.com, Website: http://pdambangka.bangka.go.id
TIRTA BANGKA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	;	Abdi Nursahri, S.T
Jabatan	;	Direktur
Nama Perusahaan	;	Perumda Air Minum Tirta Bangka
NPWP Perusahaan	;	

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / ~~Tidak Setuju~~) memberikan kewenangan kepada ;

Nama Akuntan Publik	;	Drs. H. Achmad Rifai, Ak. CPA
Nama Kantor Akuntan Publik	;	Achmd Rifai & Bunyamin

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan Tahun 2024 kepada Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, Februari 2026
Yang membuat pernyataan



Abdi Nursahri, S.T
Direktur